

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Sejarah Singkat Organisasi

Melalui peraturan Walikota Tangerang No.28 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Informasi dan Komunikasi maka dibentuknya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, kantor yang berlokasi di Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang Jl. Satria - Sudirman No.1 Kec. Tangerang. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang adalah sebuah instansi dinas yang mempunyai beberapa bidang dengan tugas dan wewenang berbeda berdasarkan asas otonomi dan tugas yang sesuai dengan visi, misi dan program Walikota.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Komunikasi dan Informatika, Kota Tangerang menyelenggarakan fungsi dan wewenang yaitu pengelolaan informasi dan komunikasi publik Pemerintah daerah, pengelolaan e-Government di lingkup Pemerintah Kota Tangerang, penyelenggaraan statistik sektoral di lingkup Pemerintah Kota Tangerang, dan pelaksanaan tugas yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya. Perkembangan informasi dan teknologi yang cepat menjadikan Diskominfo menjadi dinas pemerintah yang harus peka terhadap hal-hal digital agar dapat diimplementasikan pada bagian kinerja pemerintahan yang akan mengayomi masyarakat Kota Tangerang. Pemerintah Kota Tangerang terus meningkatkan kualitas pelayanan publik yang sebelumnya dilakukan secara analog dan konvensional menjadi beralih menggunakan kemajuan teknologi digital melalui Diskominfo yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi.

Hingga saat ini, Pemerintah Kota Tangerang, melalui Dinas Komunikasi dan Informatika, telah membentuk dan mengembangkan sekitar 222 aplikasi dengan rincian 203 aplikasi, 19 mobile serta adanya 12 fasilitas sertifikat elektronik (Pemkot Tangerang, 2023). Upaya ini dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik. Melalui berbagai inisiatif tersebut, pemerintah berupaya mengubah pola pikir masyarakat yang sebelumnya terbiasa menggunakan metode konvensional dalam mengakses

layanan publik menjadi lebih modern dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Peningkatan pelayanan yang dilakukan pemerintah Kota Tangerang dengan Diskominfo adalah membuat aplikasi Tangerang LIVE yang menjadi sebuah aplikasi yang merangkul kebutuhan sehari-hari warga Kota Tangerang dalam satu aplikasi, contoh layanan yang tersedia pada aplikasi Tangerang LIVE terdiri dari layanan ketenagakerjaan, layanan kependudukan, layanan ekonomi, layanan kesehatan, layanan pengaduan, layanan islami, layanan pendidikan, layanan kesra, layanan RT/RW, layanan darurat, layanan informasi, dan statistik serta geospasial.

Diskominfo Kota Tangerang secara aktif mendukung digitalisasi dan promosi UMKM melalui berbagai program inovatif. Beberapa inisiatif tersebut antara lain Mobil Si Jampang, yaitu layanan belanja keliling yang menjual kebutuhan pokok dengan harga terjangkau langsung ke pemukiman, sehingga memperluas akses masyarakat dan pemasaran produk UMKM. Selain itu, ada *Virtual Job Fair* yang telah digelar 46 kali sejak 2020, menyerap lebih dari 20.000 tenaga kerja melalui platform digital, membantu UMKM dan perusahaan lokal mendapatkan tenaga kerja yang dibutuhkan. Diskominfo juga menyelenggarakan Pelatihan Kewirausahaan dan Mobil Si Praja untuk melatih masyarakat dalam bidang bisnis digital seperti konten kreator, bisnis *online*, dan *digital marketing*. Program lain termasuk Fasilitasi Sertifikasi Halal dan Uji Laboratorium Gratis bagi UMKM, membantu mereka mendapatkan legalitas produk yang diperlukan untuk bersaing di pasar digital. Dengan berbagai program ini, Diskominfo berupaya meningkatkan daya saing UMKM di era digital, sejalan dengan visi Kota Tangerang sebagai *Smart City* (Pemkot Tangerang, 2024).

2.1.1 Visi Misi

Setiap pemerintahan mempunyai visi dan misi. Ketiadaan visi dan misi mengakibatkan pemerintah gagal memenuhi harapan dan kehilangan tujuan. Meskipun memiliki visi dan misi yang berbeda, para pemimpin mempunyai tujuan yang sama untuk memperbaiki masyarakat dan menjadikannya

berkembang. Untuk mencapai hal tersebut, Walikota Tangerang telah menguraikan visi dan misi pembangunan daerah tahun 2019 hingga tahun 2023 yang ditetapkan oleh perwakilan Pemerintah Kota Tangerang sebagai berikut:

Visi

“Terwujudnya Kota Tangerang yang Sejahtera Berakhlaqul Karimah dan Berdaya Saing “

Dalam kalimat Visi tersebut, Kota Tangerang memiliki makna yang tersirat melalui penjabaran sebagai berikut:

“Kota Tangerang Sejahtera”

Kota Tangerang yang Sejahtera memang menjadi harapan dan cita-cita seluruh masyarakat. Kehidupan yang baik meningkatkan nilai, derajat dan martabat hidup seseorang. Kehidupan yang baik itu akan menumbuhkan nilai, derajat dan martabat hidup seseorang. Jika masyarakatnya sejahtera tatanan kehidupan manusia pun akan semakin baik dan berkualitas. Dan jika rakyat sejahtera maka masyarakat tidak lagi menjadi objek tapi subjek yang menerima kehidupan yang makmur dan berkeadilan sesuai amanat Undang- Undang Dasar 1945.

“Kota Tangerang Berakhlaqul Karimah”

Akhlaqul Karimah adalah simbol dari masyarakat Kota Tangerang. Aspek ini bermula dari sikap dan perbuatan akhlak mulia, yang tercermin dalam kualitas hubungan seseorang dengan Tuhannya, dan dalam hubungan antar manusia. Akhlak mulia merupakan landasan moralitas dan etika dalam suatu masyarakat, negara, atau bangsa. Pemahaman dan pengalaman beragama yang benar adalah kebutuhan madani yang beragama, demokratis, mandiri, bermutu, sehat jasmani dan rohani, serta mencukupi kebutuhan materiil dan rohani sehingga dapat mewujudkan madaniyyah dan hidup menuju negeri yang baldatun toyibatun warobun ghafur.

“Kota Tangerang Berdaya Saing”

Kota daya bersaing adalah Kemampuan unggul kota-kota untuk bersaing memperebutkan sumber daya yang terbatas. Membangun kota memerlukan banyak sumber daya, termasuk sumber daya alam, energi, manusia, sosial, keuangan, dan teknis. Ketersediaan sumber daya saat ini terbatas dan harus diperjuangkan. Oleh karena itu, suatu kota diharapkan mampu berkompetisi dan bersaing dalam memenuhi sumber daya yang dibutuhkan. Dimulai dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta mengoptimalkan segala kemungkinan yang ada. Oleh karena itu, rancangan revisi Rencana Strategis Kota 50 | Komunikasi dan Layanan Informasi tahun 2019-2023 memiliki kemampuan untuk meramalkan tantangan dan peluang yang dapat digunakan sebagai modal pembangunan untuk penggunaan sumber daya yang langka secara efektif dan efisien.

Misi

1. Bersama membangun kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan berintegritas.
2. Bersama meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kota yang berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.
3. Bersama meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang mandiri dan berkeadilan. Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang informasi dan komunikasi berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Visi Diskominfo Kota Tangerang, yaitu “Terwujudnya Kota Tangerang yang Sejahtera, Berakhlakul Karimah, dan Berdaya Saing”, diwujudkan dalam praktik harian melalui berbagai kegiatan strategis yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan dan daya saing kota, terutama di sektor pariwisata dan UMKM. Sebagai *Marketing Communication*, tugas utama meliputi kolaborasi dengan hotel-hotel lokal, seperti Sahid Bandara dan Fave Hotel, dalam pembuatan konten promosi dan pengembangan *content plan*. Inisiatif ini bertujuan untuk mempromosikan destinasi lokal melalui konten digital, sehingga menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan ekonomi daerah.

Selain itu, terdapat kegiatan kolaboratif seperti *event sponsorship* dan *partnership*, di mana Diskominfo bekerja sama dengan hotel untuk mendukung *event* lokal seperti Digifest 2.0, serta menyediakan ruang promosi yang saling menguntungkan. Di platform digital, Diskominfo juga mengadakan kampanye bersama, seperti promosi konten hotel dan atraksi lokal melalui media sosial resmi kota Tangerang, guna meningkatkan eksposur pariwisata secara lebih luas.

Tugas tambahan lainnya mencakup menghubungi UMKM setempat untuk liputan produk dan fasilitas melalui pembuatan konten yang menarik dan edukatif. Ini melibatkan pendekatan langsung kepada pelaku UMKM, penjadwalan sesi *shooting*, hingga produksi konten yang meningkatkan visibilitas digital mereka.

Melalui integrasi antara kolaborasi konten, dukungan *event*, dan promosi digital bersama, Diskominfo Kota Tangerang tidak hanya mendukung *branding* kota tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi, sejalan dengan visinya untuk menciptakan kota yang berdaya saing dan sejahtera.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menjadi bagian yang dibentuk dengan tujuan guna menentukan bagian-bagian divisi ataupun jajaran jabatan sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawab, Struktur organisasi adalah jalinan dari unsur organisasi yang saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain. Struktur organisasi menentukan cara pembagian tugas, alur pelaporan, serta mekanisme koordinasi formal dan pola interaksi yang diikuti. Setiap struktur organisasi terdiri dari tiga elemen utama yaitu kompleksitas, formalisasi, dan sentralisasi. Sementara itu, perilaku organisasi lebih berfokus pada aspek mikro yang mengamati perilaku dalam organisasi serta berbagai prestasi dan variabel terkait sikap pegawai, seperti produktivitas, tingkat absensi, dan *turnover* karyawan (Rowa, 2021). Dengan ini penulis melampirkan dua struktur organisasi yang terdiri dari Struktur organisasi dinas komunikasi dan informatika Kota Tangerang secara keseluruhan dan struktur organisasi bagian tim diseminasi informasi komunikasi publik yang dimana

menjadi tempat bagian pelaksanaan kerja magang penulis sebagai Magang atau *Marketing Communication Intern*.

Berdasarkan gambar struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang dipimpin oleh Kepala Dinas dan terdapat enam bidang kerja yang terdiri dari Sekretaris Dinas, Kepala bidang sarana dan prasarana TIK dan Persandian, Kepala Bidang Statistik dan Pemberdayaan TIK, Kepala bidang pengembangan E-Government, Kepala unit pelaksana teknis pengelola ruang kendali kota, dan Kepala Bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik. Selengkapnya juga terdapat beberapa jajaran tim dari setiap bidang yang ada di Diskominfo Kota Tangerang dan dipimpin oleh setiap Kepala Tim.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kota Tangerang



Gambar 2.2 Struktur DIKP seksi Diseminasi Informasi Media Elektronik- Tangerang TV

Berdasarkan struktur organisasi yang ditampilkan dalam gambar, posisi penulis sebagai *Marketing Communication Intern* berada di bawah divisi *Marketing Communication*. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai posisi dan peran dalam struktur tersebut:

1. *Marketing Communication* (Marcomm):

- a) Posisi *Marketing Communication* bertanggung jawab untuk mengelola strategi komunikasi dan pemasaran, termasuk menjalin kerjasama dengan pihak eksternal (misalnya, hotel atau UMKM) dan mengembangkan rencana konten promosi.
- b) Magang (Marcomm) berada langsung dibawah divisi ini, artinya penulis sebagai magang berperan untuk mendukung tugas-tugas harian dari tim *Marketing Communication*.

2. Peran dan Tanggung Jawab Magang (Marcomm):

- a) Membantu dalam pembuatan *content plan* dan strategi promosi.
- b) Mendukung tim dalam kolaborasi konten dengan hotel dan UMKM.

- c) Mengembangkan materi pemasaran seperti konten digital, artikel promosi, atau konten media sosial.
- d) Berkoordinasi dengan divisi lain seperti *Website Journalist* untuk publikasi konten dan Koordinator Lapangan untuk produksi konten video.

3. Hubungan dengan Tim Lain:

- a) Bekerjasama dengan tim TikTok, Cameraman, Editor Video, dan Desain Grafis untuk memastikan konten visual dan video mendukung strategi komunikasi.
- b) Mendukung *Website Journalist* dalam menyediakan konten untuk platform digital atau *website* Diskominfo.

